

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Multimedia pembelajaran interaktif dengan pendekatan saintifik untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada materi larutan penyangga, dapat ditarik kesimpulan:

1. Temuan penting pada tiap tahap analisis dalam pengembangan ini:
 - a. Analisis : Siswa dengan kognitif yang cukup rendah dan memiliki gaya belajar visual membutuhkan media yang mampu membantu siswa dalam berpikir kritis.
 - b. Desain : Multimedia yang dihasilkan sesuai dengan spesifikasi produk dimana dikhususkan untuk siswa dengan gaya belajar visual. Terdapat teks, gambar, animasi, video, serta komponen-komponen saintifik.
 - c. Pengembangan: Hasil validasi oleh ahli media dan materi multimedia telah dinyatakan layak uji coba dimana, materi dan masalah yang disajikan dapat membantu siswa dengan gaya belajar visual memahami konsep dan berpikir kritis serta teks, gambar, video dan animasi menarik dan jelas.
 - d. Implementasi: Ujicoba terhadap siswa dengan gaya belajar visual (target) mendapatkan respon “Sangat Baik” dimana siswa tertarik dalam menggunakan multimedia, sedangkan siswa auditori & kinestetik (non target) mendapat respon “Kurang Baik” dimana siswa terlihat tidak tertarik dalam mempelajari materi di multimedia.

- e. Evaluasi: Multimedia yang dikembangkan memiliki dampak dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa target (ujicoba kelompok kecil) terlihat terdapatnya peningkatan dari nilai *pretest* ke *posttest* dengan indeks gain 0,7 serta berdasarkan angket respon peserta didik menjadi lebih berminat dalam mempelajari materi.
2. a. Secara teoritis, multimedia dinyatakan layak oleh ahli media dan ahli materi karena menarik, jelas dan sesuai dengan spesifikasi produk yang dikembangkan.
- b. Secara praktis, guru memberikan penilaian bahwa multimedia interaktif yang dikembangkan menarik, dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar, dan membantu siswa dalam berpikir kritis. Sedangkan berdasarkan respon siswa dengan gaya belajar visual mereka merasa tertarik dalam mempelajari materi di multimedia interaktif (92,85%, $4,6 \pm 0,24$)

5.2 Saran

Adapun beberapa saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penulis menyarankan kepada guru mata pelajaran kimia untuk menggunakan Multimedia interaktif menggunakan *Articulate Storyline* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa ini sebagai bahan ajar atau media pembelajaran, karena Multimedia interaktif ini sudah dinyatakan sangat baik dan layak untuk digunakan dalam pembelajaran kimia, khususnya pada materi larutan penyangga.
2. Penulis juga menyarankan kepada peneliti dibidang pengembangan selanjutnya agar dapat mengembangkan Multimedia interaktif menggunakan *Articulate Storyline* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi-materi

kimia yang lain.

3. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan melakukan uji efektifitas agar diketahui seberapa efektif penggunaan media ini dalam pembelajaran.
4. Untuk peneliti selanjutnya, kelemahan dalam penelitian ini yaitu membutuhkan perangkat laptop yang mendukung sehingga untuk peneliti selanjutnya lebih mempersiapkan kondisi yang dibutuhkan.